

## BAB V

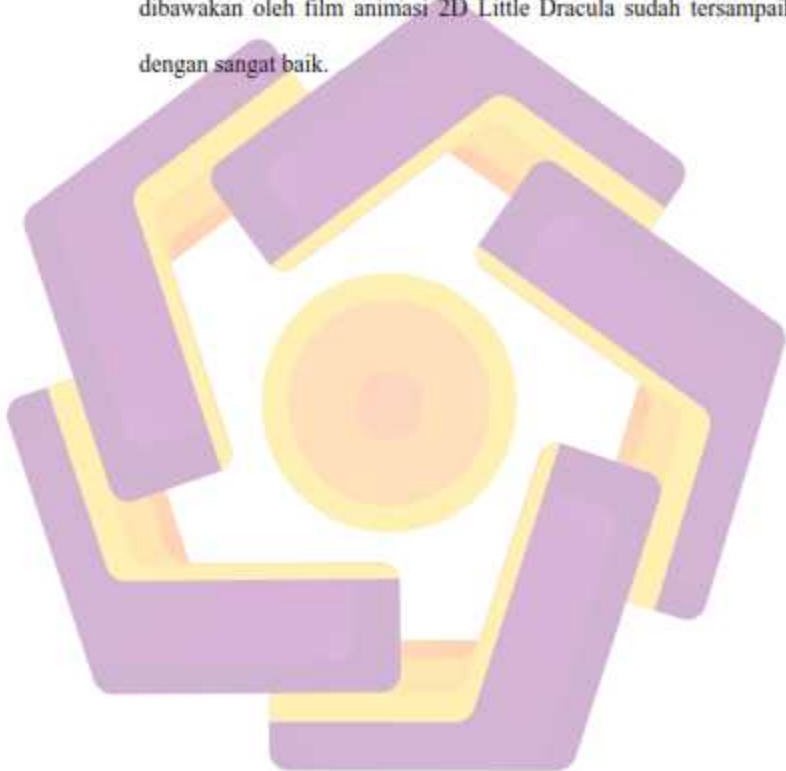
### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari uraian bab satu sampai dengan bab empat dapat dilakukan beberapa kesimpulan untuk mengakhiri pembahasan tentang “Perancangan Film Animasi 2D Little Dracula” Menggunakan Metode Frame by Frame” maka penulis mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pembuatan film animasi 2D “Little Dracula” ini terdiri dari 3 tahap, yaitu pra produksi yaitu mempersiapkan yang dibutuhkan dalam pembuatan film animasi seperti Perancangan ide dan Konsep, Penentuan Tema, Logline, Sinopsis, Diagram Scene, Character Development, Screenplay, Storyboard menghasilkan 6 scene. Produksi, pada tahap ini pembuat film animasi 2D berlangsung. Drawing, Pembuatan Background dan Foreground, Animating, Coloring,. Pada tahap ini diperoleh beberapa file, diantaranya file video (.mov), dan file background (.jpeg). Pasca produksi, pada tahap ini meliputi Compositing, Editing, Rendering, Publishing. Menghasilkan format video berekstensi (.mp4) dengan resolusi 1280x720px.
2. Telah berhasil diselesaikan film animasi “Little Dracula” dengan teknik frame by frame, dengan frame rate 24 fps yang menghasilkan pergerakan yang lumayan halus dengan durasi kurang lebih 3 menit dan ditayangkan di Youtube.

3. Berdasarkan kuisioner dari 21 orang khalayak umum Penilaian visual animasi mendapat nilai akhir sebesar 90,8% yang artinya tampilan film animasi 2D Little Dracula sudah sangat baik dan layak untuk disajikan
4. Berdasarkan hasil Uji Story Telling atau kuisioner tentang aspek cerita mendapat nilai akhir sebesar 98,3% yang artinya isi cerita yang dibawakan oleh film animasi 2D Little Dracula sudah tersampaikan dengan sangat baik.



## 5.2 Saran

Penulisan naskah tugas akhir ini tentu masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis menuliskan beberapa saran yang bisa dikembangkan lagi untuk membuat animasi yang lebih baik di masa mendatang antara lain:

1. Proses perancangan animasi harus dilakukan dengan baik dan matang sehingga pada proses produksi dan pasca produksi dapat berjalan dengan lancar dan animasi yang dihasilkan mempunyai kualitas cerita yang baik dan dapat disampaikan.
2. Animasi tidak hanya terpaku dengan video yang ada tapi menggunakan gerakan tambahan atau efek tambahan dan suara yang pas menjadikan video lebih menarik.
3. Jumlah gambar per detik atau frame per second pada saat ini 24 fps mungkin kedepan bisa ditambahkan agar menciptakan gerakan yang lebih halus lagi. Dan warna yang digunakan tidak hanya warna basic tapi disertai dengan tambahan shading, highlight dan warna warna tambahan lainnya. Dan juga tambahan seperti VFX agar menarik.
4. Prinsip animasi sebaiknya dipelajari lebih dalam agar dapat diterapkan dengan baik pada proses pembuatan animasi.